

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam menganalisa kepentingan nasional Indonesia dalam penyelenggaraan Asian Games 2018 penulis menggunakan model analisa Paul R. Viotti dan Mark V. Kauppi. Dalam model analisa tersebut disebutkan terdapat empat faktor pendorong terbentuknya objektif keputusan yaitu *interests*, *threats*, *capabilities* dan *opportunities*. Faktor dominan yang mendorong Indonesia sebagai penyelenggara Asian Games 2018 adalah faktor *interests*.

Faktor *interests* yang hendak dicapai Indonesia berdasarkan penelitian ini adalah pencitraan negara, sesuai dengan pemikiran bahwa setiap negara di dunia tidak ingin mendapatkan citra yang buruk di dunia internasional, melainkan setiap negara ingin dunia internasional memandang positif negara mereka dengan kelebihan yang ada. Kepentingan lain yang hendak dicapai yaitu peningkatan ekonomi secara tidak langsung dan jangka panjang yaitu investasi. Penyelenggaraan even Asian Games 2018 akan mendapat perhatian dari media pers termasuk pers internasional yang kemudian memungkinkan dipergunakan sebagai alat untuk meningkatkan citra Indonesia di mata dunia internasional.

Kapabilitas yang dimiliki Indonesia serta peluang yang dimiliki akan mampu mendorong tercapainya kepentingan nasional. Peluang untuk menjadi penyelenggara muncul setelah Vietnam sebagai penyelenggara mengundurkan diri dengan alasan keuangan, sehingga kemudian Indonesia ditunjuk langsung sebagai penyelenggara menggantikan Vietnam. Dalam segi kapabilitas, Indonesia sudah

berpengalaman menyelenggarakan *mega sports event* seperti Asian Games 1962, Ganefo 1963 serta SEA Games 1979, 1987, 1997 dan 2011. Dengan pengalaman tersebut Indonesia mendapat kepercayaan dari *Olympic Council Of Asia* (OCA) sebagai federasi olahraga Asia untuk menjadi penyelenggara Asian Games 2018. Kepercayaan tersebut seiring dengan kemampuan finansial dan ketersediaan infrastruktur olahraga dan akses publik di Indonesia yang memadai.

Indonesia menjadikan penyelenggaraan Asian Games 2018 ini sebagai salah satu dari sekian banyak jalan untuk mewujudkan kepentingan nasional tersebut. Melalui acara ini kemudian Indonesia juga berkesempatan untuk menunjukkan diri mampu untuk menyelenggarakan acara olahraga sebesar ini dan bahwa negaranya adalah negara yang aman untuk dikunjungi. Kemampuan negara untuk itu kemudian akan meningkatkan citra negara di mata internasional. Sebelum Asian Games 2018 digelar, adanya kegiatan-kegiatan pra even juga mampu menarik wisatawan ke Indonesia. Rangkaian kegiatan tersebut sekaligus merupakan upaya untuk unjuk gigi untuk memperlihatkan kemampuan mengoptimalkan kekuatan nasional melalui pemberdayaan sumber daya yang dimiliki.



Dengan citra positif Indonesia tentunya akan meningkatkan hubungan dan kerja sama bilateral, regional, maupun investasi. Kesuksesan penyelenggaraan Asian Games 2018 mendatang akan membangun kepercayaan dan meyakinkan dunia bahwa Indonesia adalah negara yang aman dan menguntungkan dalam berinvestasi. Sehingga bukan tidak mungkin Indonesia akan memiliki peluang untuk menyelenggarakan even olahraga internasional lainnya seperti Olimpiade atau Piala Dunia.

5.2 Saran

Penulis berharap pemerintah Indonesia segera merumuskan manfaat strategis ekonomi dari Asian Games 2018 untuk Indonesia secara umum serta untuk Jakarta dan Palembang khususnya. Pemerintah Indonesia semestinya belajar dari penyelenggaraan sebelumnya di Korea Selatan dan Tiongkok. Korea Selatan dengan Busan pada penyelenggaraan Asian Games 2002 maupun Incheon pada penyelenggaraan Asian Games 2014 fokus utama adalah pembangunan kawasan ekonomi khusus di Korea Selatan. Melalui penyelenggara Asian Games Korea Selatan mempercepat pembangunan di dua kota tersebut dari sisi ekonomi. Hal yang sama dilakukan Tiongkok, sebagai tuan rumah Asian Games 1990 di Beijing, 2010 di Guangzhou, dan 2022 mendatang di Hangzhou. Korea Selatan dan Tiongkok mampu menjadikan even Asian Games juga bisa menjadi daya tarik investasi dan berkesan kepada seluruh masyarakat dunia yang menyaksikan.

Even Asian Games tentu tidak hanya mengharapakan nama saja dari suksesnya penyelenggaraan. Dengan dana yang besar perlu kiranya persiapan yang lebih matang. Maka dengan merumuskan manfaat strategis ekonomi maka Indonesia bisa lebih terarah dalam mencapai keuntungan dalam penyelenggaraan Asian Games 2018. Karena masyarakat secara umum akan mengkaji dampak ekonomi apakah memberikan keuntungan bagi mereka atau tidak. Ketika masyarakat berpikir penyelenggaraan Asian Games 2018 tidak memberikan dampak signifikan maka masyarakat tidak akan mendukung terselenggaranya even tersebut, sehingga even tidak berjalan sukses seperti yang diharapkan dan dikhawatirkan malah menghasilkan citra negatif bagi Indonesia.

Bagi mahasiswa Hubungan Internasional diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan guna meneliti hal yang berkaitan dengan kepentingan nasional negara. Sehingga konsep dan fakta yang terdapat dalam penelitian ini membantu penelitian selanjutnya dalam melihat kepentingan nasional negara dalam penyelenggaraan sebuah kompetisi olahraga internasional. Penulis juga berharap pada penelitian berikutnya terdapat temuan mengenai kepentingan nasional dalam sebuah *mega sports even* lainnya yang diselenggarakan di Indonesia. Sehingga untuk kedepannya bisa dijadikan pelajaran dan bahan pertimbangan untuk merumuskan kepentingan negara dalam penyelenggaraan sebuah *mega sports event*.

